

PENELITIAN KUALITATIF

Fasilitator:

Anindito Utomo, Ph.D

Dr. Artiawati, MAppPsych

OUTLINE

- Apakah Penelitian Kualitatif?
- Manfaat Penelitian kualitatif
- Pendekatan Kualitatif vs Pendekatan Kuantitatif
- Trustworthiness (Kelayakan Penelitian Kualitatif)
- Tahapan pelaksanaan penelitian kualitatif

Apakah Penelitian Kualitatif?

- *“Qualitative research is a situated activity that locates the observer in the world. It consists of a set of interpretive, material practices that makes the world visible. These practices...turn into a series of representation including fieldnotes, interviews, conversations, photographs, recording and memos to the self. At this level, qualitative research involves an interpretive, naturalistic approach to the world. This means that qualitative researchers **study things in the natural settings, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them**” (Denzin & Lincoln, 2000)*

Manfaat Penelitian Kualitatif

1. Memahami masalah yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan melibatkan proses yang kompleks (gejala dan proses dinamikanya)
2. Memahami kasus yang jarang terjadi atau bersifat inovatif
3. Memahami isu yang sensitif
4. Memperkaya hasil penelitian kuantitatif
5. Dilakukan bila sampel terbatas

PENDEKATAN KUALITATIF	PENDEKATAN KUANTITATIF
Mendasarkan diri pada kekuatan narasi	Mendasarkan diri pada angka
Studi dalam situasi alamiah	Mengambil jarak pada situasi alamiah
Kontak langsung di lapangan	Menjaga jarak dari yang diteliti
Cara berpikir induktif	Cara berpikir deduktif
Perpektif holistik	Menekankan keajegan statis, mekanistik
Perpektif perkembangan, dinamis	Menekankan keajegan 'statis', mekanistik
Orientasi kasus unik	Orientasi universalitas, generalisasi jumlah
Cara memperoleh data: netral-empatis	Menjaga objektivitas dengan menerapkan jarak dan aturan ketat
Ada fleksibilitas desain	Desain tegas ditentukan dari awal
Peneliti instrumen kunci	Peneliti salah satu aspek dari banyak aspek lain

Sumber: Poerwandari, 2001

TRUSWORTHINESS

(Kelayakan Penelitian Kualitatif)

1. *Credibility (internal validity)* – nilai kebenaran
2. *Transferability (external validity / generability)* - penerapan
3. *Dependability (reliability)* - konsistensi
4. *Confirmability (objectivity)* - netralitas

CREDIBILITY

- Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks

Cara meningkatkan kredibilitas

1. Pencatatan serinci mungkin, dokumentasikan secara lengkap dan rapi, proses pengumpulan data dan strategi analisisnya.
2. Menyertakan partner 'devil advocate'
3. Melakukan upaya konstan untuk menemukan kasus negatif (pola yang tidak umum)
4. Checking and rechecking 'testing rival explanations'

Triangulating

- Triangulasi (mengambil sumber yang berbeda untuk menjelaskan suatu hal untuk meningkatkan derajat manfaat studi)
- Patton (1990): triangulasi suatu konsep ideal, kadang tidak dapat dicapai karena berbagai hambatan, juga tidak diperlukan dalam kasus yang sangat spesifik dan sulit diperoleh

Jenis Triangulasi

1. Data: menggunakan sumber data berbeda-beda
2. Peneliti: menggunakan beberapa evaluator yang berbeda
3. Teori: menggunakan beberapa perspektif yang berbeda untuk menginterpretasi data yang sama
4. Metodologis: menggunakan metode yang berbeda untuk meneliti hal yang sama

TRANSFERABILITY

- *Thick description*
- Ketika temuan 'fit' pada konteks di luar situasi studi (biasanya pada situasi yang mirip dengan konteks penelitian) dan ketika audiens melihat temuan berguna dan aplikatif pada pengalamannya.

DEPENDABILITY

- *Audit trail by independent researcher*

(Peneliti lain mengikuti bagaimana proses dilakukan dan peneliti sampai pada kesimpulan yang sama atau komparatif tapi tidak kontradiksi)

CONFIRMABILITY

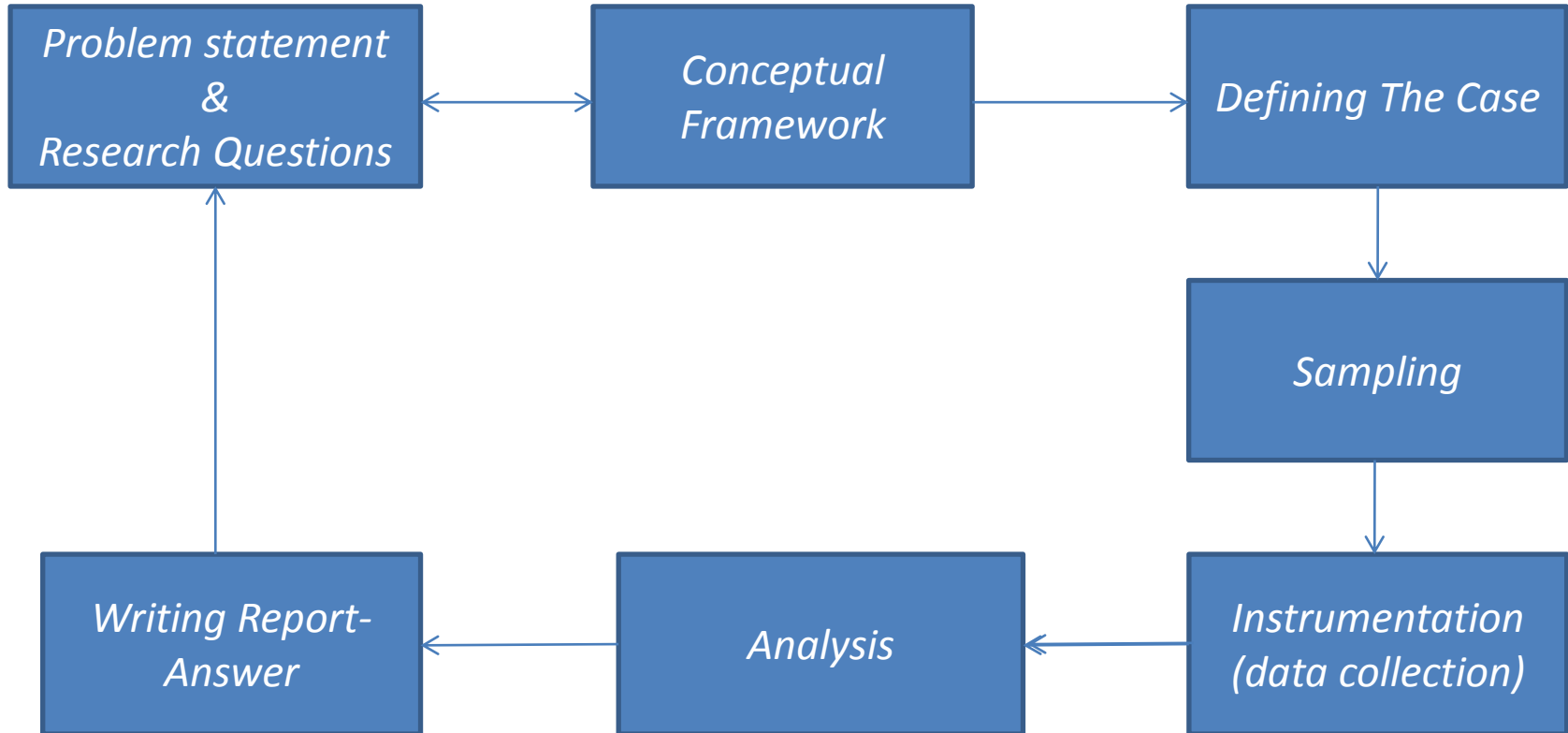
- *Audit trail*

(berdasarkan keterikatan antara subjek dan peneliti)

Penelitian kualitatif menghargai subjektivitas dalam cara:

1. Keterlibatan researcher dengan subjek
2. Penekanan pada pemaknaan realitas subjek yang diberikan dan didasarkan pada pengalaman mereka

Tahapan pelaksanaan penelitian kualitatif



PROBLEM STATEMENT & RESEARCH QUESTION

- Sumber ide berdasarkan masalah teoretis (kajian terdahulu) atau/dan fakta empiris (pengamatan langsung)
- Diawali maupun diikuti conceptual framework
- *The questions represent the facets of an empirical domain that the researcher most want to explore*

CONCEPTUAL FRAMEWORK

- Menjelaskan dengan bagan maupun narasi hal-hal utama yang diteliti (key factors, constructs) serta hubungan-hubungan yang diasumsikan ada diantara hal-hal tersebut

DEFINING THE CASE

- *Bounding the territory*
- Membatasi kasus yang diteliti, single / multiple-cases
- Level individu, kelompok, komunitas atau bahkan bangsa

SAMPLING

- *Small sample, but in-depth*
- *Purposive*
- *Theory driven* (bersifat fleksibel, dapat berkembang pada saat penelitian, terutama bila dirasakan kurang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian atau membangun teori)
- *Not only decisions about which people to observe or interview, but also about settings, events and social processes*

INSTRUMENTATION / DATA COLLECTION

- *The amount and type of instrumentation should be a function of one's conceptual focus, research questions, and sampling criteria.*
- *in-depth interview, observation, documents, audio and / or visual materials*

ANALYSIS

- Tidak ada yang standar untuk semua penelitian kualitatif, tapi pada umumnya melalui 3 langkah yang bersifat interaktif, yakni: *data reduction, data display, conclusion*
- *Data reduction: coding, analisis secara tematik (content), categorizing*
- Tradisional / *computer assisted*
- *Data display* buat yang menarik dan mudah dipahami (diagram, bagan)

WRITING REPORT

- Latar belakang (rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian teori dan paradigma bisa disini atau di bab terpisah)
- Hal-hal metodologis
- Temuan: Konteks penelitian, chapter sesuai jawaban atas pertanyaan penelitian
- Simpulan dan saran
- Refleksi